



RENCANA PROGRAM KERJA

**BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDes)**

Nomor : 4/AM/IX/2021

TAHUN ANGGARAN 2021

“ ABADI MAKMUR “

**DESA MOJOGEDANG
KECAMATAN MOJOGEDANG
KABUPATEN KARANGANYAR**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN RENCANA PROGRAM KERJA

BAB I PROFIL BUM DESA

- A. Visi Misi
- B. Struktur organisasi dan daftar SDM
- C. Kepemilikan Modal
 - 1. Penyertaan Modal Awal
 - 2. Penyertaan Modal Desa
 - 3. Penyertaan Modal Masyarakat

BAB II EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

- A. Kondisi Internal
 - 1. Kondisi Sumber Daya Manusia
 - 2. Perkembangan Usaha BUM Desa dan Unit Usaha BUM Desa
 - 3. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha
 - 4. Kondisi Keuangan
- B. Kondisi Eksternal
 - 1. Tantangan Usaha
 - 2. Potensi
 - 3. Peluang
 - 4. Prospek Usaha

BAB III RENCANA KERJA

- A. Sasaran Usaha
- B. Strategi dan Kebijakan
- C. Rencana Kerja
 - 1. Matrik Rencana Kerja
 - 2. Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang
 - 3. Proyeksi Neraca Tahun Mendatang
 - 4. Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

BAB IV INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

Format Rancangan Rencana Program Kerja/ Rencana Program Kerja secara terperinci.

BAB V RENCANA KERJA SAMA

- A. Rencana Kerja Sama Usaha
- B. Rencana Kerja Sama Non-usaha

BAB VI RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan ini telah disusun sebelum penambahan Penyertaan Modal kepada BUMDesa/BUM Desa Bersama.

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA PROGRAM KERJA TAHUN 2021
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) ABADI MAKMUR
DESA MOJOGEDANG, KEC. MOJOGEDANG, KAB. KARANGANYAR

Pada hari ini, Jumat tanggal Dua bulan September tahun Dua Ribu Dua Puluh Satu, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Nyono
Jabatan : Kepala Desa Mojogedang
Alamat : Ploso Rt.01 / 09, Desa Mojogedang , Kec. Mojogedang
NIK : 3313150310730002
2. Nama : Sutarto
Jabatan : Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Mojogedang
Alamat : Dusun Mojogedang RT 01 RW 01 Desa Mojogedang, Kec. Mojogedang
NIK : 3313151209630001

Mengesahkan Rencana Program Kerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) ABADI MAKMUR Desa Mojogedang Tahun 2021, sebagaimana yang telah disusun dan dilampirkan bersama Lembar Pengesahan ini.

Apabila dalam proses pelaksanaan Rencana Program Kerja BUMDES ABADI MAKMUR ini mengalami kendala dan permasalahan, maka akan diselesaikan dengan semangat musyawarah dan mufakat dalam Musyawarah Desa.

Demikian Lembar Pengesahan ini kami buat sebagai hasil pengkajian terhadap Rencana Program Kerja BUMDES ABADI MAKMUR Tahun 2021, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua
Badan Permusyawaratan Desa
(BPD)



SUTARTO

Mojogedang, 02 September 2021

Kepala Desa Mojogedang
(Penasihat BUMDES)



NYONO

BAB I

PROFIL BUM DESA

A. Visi dan Misi

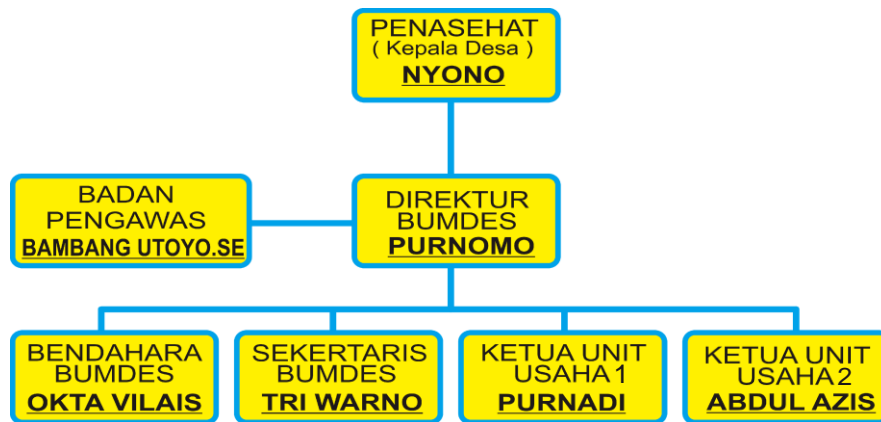
Visi :

Visi dari pendirian BUMDes ABADI MAKMUR yaitu “Mewujudkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera”

Misi :

1. Meningkatkan perekonomian desa
2. Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat
3. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa
4. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga masyarakat desa

B. Struktur organisasi dan daftar SDM



Struktur Organisasi BUM Desa ABADI MAKMUR Desa Mojogedang

Daftar SDM BUM Desa :

No	Nama	Jabatan
1	Nyono	Penasihat (Kepala Desa)
2	Bambang Utoyo,SE	Pengawas (Profesional)
3	Purnomo	Ketua / Direktur
4	Tri Warno	Sekretaris
5	Okta Vilais B, AMd.Kep	Bendahara
6	Purnadi	Ketua Unit Usaha 1
7	Abdul Aziz	Ketua Unit Usaha 2

C. Kepemilikan Modal

1) Penyertaan Modal Awal

Modal awal BUMDES ABADI MAKMUR Tahun 2017 sebesar Rp. 50.000.000 (Lima Puluh Juta Rupiah) berasal dari Bantuan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dalam kegiatan Ketahanan Masyarakat Desa (Ketmas) pada tahun 2017 yang diterimakan pada tahun 2018, kemudian dikembangkan untuk Unit Usaha Jasa Pakir.

2) Penyertaan Modal Desa

Pada tahun 2018 ada penambahan penyertaan modal dari Bantuan Keuangan Dana Desa sebesar Rp. 20.000.000 (Dua Puluh Juta Rupiah) untuk Kegiatan Pom Mini.

3) Penyertaan Modal DD dan BKN

Tahun 2019 ada penambahan penyertaan modal sebesar Rp. 70.000.000 (Tujuh Puluh Juta Rupiah) Dari batuan DD dan BKN untuk kegiatan Usaha Selep Keliling dan BRILink.

BAB II

EVALUASI KINERJA TAHUN SEBELUMNYA

A. Kondisi Internal

1. Kondisi Sumber Daya Manusia

Kondisi Sumber Daya Manusia yang menjadi pengurus BUMDES ABADI MAKMUR diawali pada tahun 2017. Saat itu pembentukan dan pendirian BUMDES belum begitu baik, sehingga pengurus yang aktif baru 3 orang, yaitu pengurus yang mengelola Unit Usaha Simpan Pinjam.

Kegiatannya belum berjalan dengan baik, sehingga 2017 Pemerintah Desa belum memberikan kepercayaan untuk penyertaan Modal Bumdes.

Daftar SDM Pengurus :

No	Jabatan	Jml	Tingkat Pendidikan	Peningkatan Kapasitas yang pernah diikuti
1	Penasehat (Kepala Desa)	1	SLTA	-Pelatihan Pengelolaan BumDes oleh Dispermasdes Kab Kra. -Pelatihan dari PD/PLD
2	Pengawas (Profesional)	1	S1	-Pelatihan Pengelolaan BumDes oleh Dispermasdes Kab Kra. -Pelatihan dari PD/PLD
3	Direktur	1	SLTA	-Pelatihan Pengelolaan BumDes oleh Dispermasdes Kab Kra. -Pelatihan dari PD/PLD
4	Sekretaris	1	SLTP	-Pelatihan Pengelolaan BumDes oleh Dispermasdes Kab Kra. -Pelatihan dari PD/PLD
5	Bendahara	1	D3	-Pelatihan Pengelolaan BumDes oleh Dispermasdes Kab Kra. -Pelatihan dari PD/PLD
6	Ketua Unit Usaha	1	SLTP	-Pelatihan Pengelolaan BumDes oleh Dispermasdes Kab Kra. -Pelatihan dari PD/PLD
7	Pengawas Unit Usaha	1	SMA	-Pelatihan Pengelolaan BumDes oleh Dispermasdes Kab Kra. -Pelatihan dari PD/PLD

2. Progres Kerja Sama Usaha dan Kerja Sama Non-Usaha

Kondisi kerja sama baik kerja sama usaha maupun kerja sama non-usaha yang dimiliki oleh BUMDES ABADI MAKMUR adalah :

a. Kerjasama Usaha

- Kerjasama dengan Pemerintah Desa Mojogedang dalam pembinaan, pelatihan dan penyertaan modal.

Hal ini akan dipelajari dan dikaji lebih lanjut, guna mengembangkan unit-unit usaha yang kami miliki.

3. Kondisi Keuangan

Berikut ini kondisi keuangan setahun terakhir meliputi permodalan, hasil usaha dan perkembangan aset BUMDES ABADI MAKMUR Desa Mojogedang :

a. Permodalan

No	Tahun	Penerimaan Modal	Sumber Modal
1	2017	Rp. 50.000.000,-	Bantuan Keuangan Provinsi
2	2018	Rp. 20.000.000,-	Bantuan Dana Desa
3	2019	Rp. 70.000.000,-	Bantuan DD dan BKN
4	2020	-	
5	2021	-	
Jumlah		Rp. 140.000.000,-	

b. Hasil Usaha

No	Tahun	Jumlah Hasil Usaha	Asal Hasil
1	2017	Rp. -	-
2	2018	Rp.13.225.000	Unit Usaha Penitipan Sepeda
3	2019	Rp. 8.892.000	Unit Usaha Penitipan Sepeda
4	2020	Rp. 5.040.000,-	Unit Usaha Foto Copy
		Rp. 3.100.000,-	Unit Usaha Pom Mini
		Rp. 2.392.000,-	Unit Usaha Penitipan Sepeda
		Rp. 900.000,-	Unit Usaha BRILink
		Rp. 5.012.000,-	Unit Usaha Selepan
5	2021	Rp. -	
		Rp. -	
		Rp. -	
Jumlah		Rp. 38.561.000,-	

c. Aset

No	Tahun	Nama Aset	Volume/ Jumlah	Satuan
1	2017	-	-	-
2	2018	Gedung Parkir	1	Unit
3	2018	Laptop	1	Unit
4	2018	Printer Canon	1	Unit
5	2019	Pom Mini	1	Unit

6	2020	Selepan	1	Unit
7	2020	Mesin Diesel	1	Unit
8	2020	Mesin Discmil	1	Unit
9	2020	Mesin Recoil	1	Unit
10	2020	Mesin Las	1	Unit
11	2020	Mesin Gerenda	1	Unit
12	2020	Mesin Bor	1	Unit
13	2021	-	-	-
14				

B. Kondisi Eksternal

1. Tantangan Usaha

No.	Tantangan Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Menghadapi Tantangan
1	Tantangan untuk Unit Penitipan Sepeda, (Libur Panjang karena pandemi)	Semoga bisa cepat masuk sekolah lagi sehingga tempat parkir bisa beroperasi kembali	Memperbaiki kawasan parkir supaya nyaman
2	Tantangan unit usaha Pom Mini (pasokan BBM jenis pertalite tidak boleh diecer)	Semoga jenis BBM Pertalite ini dipermudah kembali untuk dijual eceran	Untuk sementara waktu menjual BBM jenis Pertamina

2. Peluang

No	Peluang	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Peluang
1	Unit Penitipan Sepeda: Pengembangan laba lebih stabil dan besar	Diperluas lokasi parkir diharapkan agar pendapatan lebih meningkat	Pelayanan yang baik, pelaporan yang akuntabel dan terbuka.
2	Unit Pom Mini : menjadi kebutuhan pokok masyarakat, jadi stabilitas usaha bisa diandalkan	Unit Pom Mini : menjadi kebutuhan pokok masyarakat, jadi stabilitas usaha bisa diandalkan	Penentuan harga yang kompetitif, kemitraan yang terjaga dengan baik.

3. Prospek Usaha

No	Prospek Usaha	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Prospek Usaha
1	Unit Penitipan Sepeda : kegiatan yang merakyat, dilakukan tidak terlalu formal,	Penitipan Sepeda Bumdes lebih mudah, masyarakat memiliki kegiatan rutin yang bermanfaat dan lebih aman	Pelayanan yang baik, monitoring rutin, pelaporan yang akuntabel (dapat dibaca secara matematis) dan terbuka (transparan).
2	Unit Pom Mini : memudahkan atau membantu masyarakat untuk mendapatkan BBM	Pangkalan Pom Mini bisa menjadi cabang yang potensial untuk memasarkan BBM dalam wilayah yang lebih luas	Penentuan harga yang kompetitif, kemitraan yang terjaga dengan baik.

4. Potensi

No	Potensi	Kondisi Harapan	Strategi Memanfaatkan Potensi
1	Unit Usaha Penitipan sepeda : bisa menjadi salah satu tempat yang terjamin keamanannya	Tetap menjadi tempat pilihan untuk menitipkan sepeda yang bisa dijamin keamanannya	Penentuan harga yang kompetitif, kemitraan yang terjaga dengan baik.
2	Unit Usaha Pom Mini : Menjadi salah satu tempat yang mempermudah warga sekitar untuk mendapatkan BBM	Meningkatkan Pendapatan Asli Desa, menjadi contoh dusun-dusun sekitar.	Layanan berbagi pengalaman, layanan tepat waktu, penjualan yang jujur dan pasti pas

BAB III

RENCANA KERJA

A. Sasaran Perusahaan

Sasaran perusahaan secara garis besar adalah menjadikan BUMDES ABADI MAKMUR sebagai perusahaan yang sehat dan memiliki kredibilitas tinggi dengan dukungan modal, sumber daya manusia dan budaya perusahaan yang kokoh. Disamping itu juga melakukan optimalisasi sumber daya yang dimiliki agar BUM Desa memberikan kepuasan kepada semua *stakeholder* (pihak terkait).

Sasaran Kinerja/Absolut target Tahun 2021 sesuai dengan hasil Musyawarah Desa tanggal Sembilan bulan September tahun 2021 :

Total Aset	: Rp. 178.000.000
Total Ekuitas	: Rp. 156.000.000
Laba Bersih Tahun Berjalan	: Rp. 10.000.000
<i>Capital Expenditure</i> (CAPEX)	: Rp. 22.000.000
Kontribusi terhadap PADes	: Rp. 4.000.000

Dalam berbisnis, tentu membutuhkan biaya modal yang akan dipakai untuk membiayai pengeluaran perusahaan. Dalam pencatatan pengeluaran, ada dua jenis pengeluaran yaitu *Capital Expenditure* (CAPEX) dan *Operating Expenses* (OPEX). Dua jenis pengeluaran ini masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda.

Capital expenditure merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk membeli, memperbaiki, atau merawat aset jangka panjang yang diperlukan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan. Aset jangka panjang yang dimaksud di sini diantaranya adalah properti, alat-alat atau mesin, kendaraan, furnitur, teknologi, dan lain-lain. Aset-aset ini akan dipakai dalam jangka panjang, lebih dari satu periode akuntansi. Bahkan aset ini bisa dipakai selama perusahaan tersebut berjalan.

1. Mengukur dan menentukan harga *capital expenditure* sendiri bukanlah merupakan hal yang mudah. Beberapa aset memiliki harga yang sulit untuk diukur, sehingga perhitungan *capital expenditure* bisa berjalan lama.
2. *Capital expenditure* merupakan pengeluaran yang sangat besar. Pengeluaran ini dibuat untuk mendukung kegiatan perusahaan agar bisa mendapat keuntungan. Namun, output atau hasil penggunaan aset ini tidak sepenuhnya bisa diprediksi di awal pembelian. Misalnya, pembelian suatu mesin terkadang menghasilkan produk yang bisa tidak laku di pasaran. Oleh karena itu, pembelian aset untuk *capital expenditure* sebaiknya dipertimbangkan secara matang.

B. Strategi dan Kebijakan

Strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan kepercayaan masyarakat pada bumdes, dan pelatihan.
- b. Pendekatan kearifan lokal, MoU dengan warung desa, monitoring rutin, dll
- c. Layanan tepat waktu dan mutu barang yang berkualitas
- d. Memberikan pelayanan yang terbaik pada pelanggan.
- e. Pelayanan yang baik, monitoring rutin, pelaporan yang akuntabel dan terbuka.
- f. Penentuan harga yang kompetitif, kemitraan yang terjaga dengan baik.
- g. Layanan tepat waktu dan mutu barang yang berkualitas.
- h. Promosi dan layanan pasca jual yang baik pada pelanggan.

Kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran BUM Desa adalah sebagai berikut:

- a. Memperbaiki manajemen Pengelolaan BUMDes secara digitalisasi
- b. Inovasi layanan manajemen dalam bentuk digitalisasi mitra
- c. Merambah pangsa pasar di *marketplace (online marketing)*

C. Rencana Kerja

a) Matrik Rencana Kerja

No	Program/Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Sumber	Output	Indikator Keberhasilan	Waktu Pelaksanaan
1	Unit Usaha Penitipan Sepeda	50.000.000	Bantuan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	Kembali Modal : Dalam 5 tahun Laba : 1.000.000/bln	- Semakin luas lahan parkir akan menambah pendapatan	2021
2	Unit Usaha Pom Mini	20.000.000	Bantuan Dana Desa	Kembali Modal : Dalam 5 tahun Laba : 400.000/bln	- Keberadaan pengecer di pedesaan sangat membantu warga setempat yang memiliki kendaraan bermotor, mereka tidak perlu ke POM BENSIN yang biasanya ada di kota atau kecamatan	2021
3	Unit Usaha BRILink	10.000.000	Bantuan DD dan BKN	Kembali Modal : Dalam 5 tahun Laba : 100.000/bln	- Membantu mempermudah warga sekitar untuk melakukan pembayaran atau tagihan secara mudah	2021
4	Selep Keliling	60.000.000	Bantuan DD dan BKN	Kembali Modal : Dalam 5 tahun Laba : 1.500.000/bln	- Membantu warga sekitar mempermudah dalam proses pengilingan padi	2021
5	Wisata Air (Water Boom)	310.000.000	Penyertaan Modal APBDES Mojogedang TA 2021	Kembali Modal : Dalam 5 tahun Laba : 2.500.000/bln	- Semakin banyak macam wanaha air semakin banyak menarik pengunjung	2021-2025

6	Kebutuhan Non Investasi - Laporan Rutin - Rapat Dua bulan - Rapat Semester - LPUU Tahunan - Bimtek BUMDes - Study Banding	10.000.000		Kembali Modal : Dalam 5 tahun Keuntungan / Laba non materi : 250.000/bln	<ul style="list-style-type: none"> - Pengurus semakin terampil dalam pelayanan/promosi - Pengurus semakin terampil dalam membuat laporan Pengurus bisa melaporkan kinerjanya sesuai AD ART	
---	---	------------	--	---	--	--

b) Proyeksi Laba-Rugi Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun Jan-Des 2020	RKAP Tahun Jan-Agust 2021	%
	Jumlah	Jumlah	
1	2	4	6=2:4
Pendapatan			
Penitipan Sepeda	2.392.000	0	
Selep Keliling	5.012.000	3.321.000	
Pom Mini	3.100.000	2.000.000	
Toko ATK Fotocopy	5.040.000	2.940.000	
BRILink	900.000	1.300.000	
Pendapatan Kotor			
Beban Usaha			
Biaya Administrasi Kantor dan Umum	1.200.000	800.000	
Biaya Penjualan			
Biaya Tenaga Kerja	4.800.000	3.000.000	
Biaya Penyusutan			
Biaya Lain-lain	500.000	300.000	
Jumlah Beban Usaha	6.500.000	4.100.000	
Beban Pajak Usaha			
Laba (Rugi) Bersih			

RKAP : Rencana Kerja Anggaran Perusahaan

c) Proyeksi Neraca Tahun Mendatang

Uraian	RKAP Tahun 2020	RKAP Tahun 2021	%
1	2	3	4=2-3
AKTIVA			
HARTA			
Harta Lancar			
Kas	22.000.000	30.000.000	
Kas di Bank			
Jumlah Harta Lancar			
Harta Tetap	22.000.000	30.000.000	
GEDUNG PARKIR	50.000.000	50.000.000	
LAPTOP	4.000.000	4.000.000	
PRINTER CANON	1.000.000	1.000.000	
POM MINI	20.000.000	20.000.000	
SELEPAN	50.000.000	50.000.000	
MESIN DIESEL	8.000.000	8.000.000	
MESIN DISCMIL	4.000.000	4.000.000	
MESIN RECOIL	2.500.000	2.500.000	
MESIN LAS	1.000.000	1.000.000	
MESIN GERENDA	400.000	400.000	
MESIN BOR	400.000	400.000	
Jumlah Harta Tetap			
TOTAL HARTA	164.300.000	171.300.000	
PASIVA			
Kewajiban Jangka Pendek			
EKUITAS :			

Penyertaan Modal dari Desa	140.000.000	310.000.000	
Penyertaan Modal dari Pihak ke-3	0	0	
Pemupukan Modal	0	0	
Laba/Rugi Belum Dibagi	0	0	
TOTAL KEWAJIBAN	0	0	

d) Proyeksi Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun Mendatang

URAIAN	RKAP Tahun 2020		RKAP Tahun 2021	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor
I. ASPEK KEUANGAN				
a. Laba / Rugi				
1. R O E (%)	0,49 %		0,96 %	
2. R O I (%)	7,9 %		12 %	
3. TMS / TA (%)	86 %		88 %	
SUB TOTAL a				
b. PERPUTARAN				
4. PERPUTARAN TOTAL ASET (%)	2,7		3,0	
5. RASIO KAS (%)	3,60		0,0	
SUB TOTAL b				
TOTAL I (a+b)				
II. ASPEK OPERASIONAL				
1. PENINGKATAN PERMINTAAN (%)	215 %		390 %	
2. PERTUMBUHAN PENDAPATAN & JUMLAH	210 %		400%	
3. PRODUK TERJUAL (%)	80 %		81 %	
TOTAL II				
III. ASPEK ADMINISTRASI				
1. LAPORAN PERHITUNGAN TAHUNAN	100 %		100 %	
2. RANCANGAN RKAP	100 %		100 %	
3. LAPORAN PERIODIK	100 %		100 %	
TOTAL III				
TOTAL I+II+III				

Return on Investment (ROI)

adalah laba atas investasi yang dihitung berdasarkan hasil pembagian dari pendapatan, yang dihasilkan dengan besaran modal yang ditanam. Dengan kata lain, ROI juga berarti uang yang diperoleh atau hilang pada suatu investasi.

Return on Equity (ROE) adalah angka yang mewakili total pengembalian modal ekuitas dan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengubah investasi ekuitas menjadi keuntungan. Rasio dua bagian dalam penurunannya karena menyatukan laporan laba rugi dan neraca, dimana laba atau laba bersih dibandingkan dengan ekuitas pemegang saham.

BAB IV
INDIKATOR KINERJA KUNCI PELAKSANA OPERASIONAL

NO	INDIKATOR KPI	SATUAN	FORMULA	RKAP Tahun 2020	RKAP Tahun 2021
				CAPAIAN	CAPAIAN
A. KEUANGAN & PASAR					
1	Pertumbuhan Pendapatan dan Jumlah Produk Terjual	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	18.2	20.0
2	Pertumbuhan Aset	%	$\frac{\text{Penjualan th berjalan} \times 100 \%}{\text{Penjualan th sebelumnya}}$	18.2	20.0
B. FOKUS PELANGGAN					
3	Loyalitas Pelanggan	%	$\frac{\text{Jumlah pelanggan yang sama dg thn sblmnya} \times 100\%}{\text{Jumlah pelanggan thn sblmnya}}$	81,7	91,8
4	Meningkatkan Pesanan	%	$\frac{\text{Pesanan Masuk th berjalan} \times 100\%}{\text{Pesanan Masuk th sebelumnya}}$	175,7	48,7
C. FOKUS EFEKTIFITAS PRODUK DAN PROSES					
5	Investasi	%	$\frac{\text{Realisasi Program Investasi th berjalan} \times 100\%}{\text{Rencana Program Investasi th berjalan}}$	100 %	100 %
6	Tingkat Pemenuhan Pesanan	%	$\frac{\text{Total Penjualan} \times 100\%}{\text{Total Order Masuk}}$	100 %	89 %
D. FOKUS TENAGA KERJA					
7	Peningkatan Kompetensi Pegawai	%	$\frac{\text{Realisasi jml karyawan memperoleh sertifikasi} \times 100\%}{\text{Rencana jml karyawan memperoleh sertifikasi}}$	100 %	100 %
8	Produktifitas Usaha	%	$\frac{\text{Laba Kotor} \times 100 \%}{\text{Biaya Usaha (tidak termasuk beban bunga)}}$	350,02	253,80
E. KEPEMIMPINAN, TATA KELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN					
9	Penyampaian Laporan Elektronik (Portal BUMN)	%	$\frac{\text{Jumlah Laporan yang disampaikan kepada Kementerian BUMN Lengkap \& Tepat waktu} \times 100\%}{\text{Total Laporan yang disampaikan}}$	100 %	100%

BAB V
RENCANA KERJA SAMA

A. Rencana Kerja Sama Usaha

Rencana kerja sama usaha sekurang-kurangnya menjelaskan mengenai pihak-pihak yang akan bekerja sama, sumber daya yang akan dikerjasamakan, besaran nilai investasi, bentuk kerja sama, dan proyeksi keuangan dan pembagian hasil usaha.

1. Pihak-Pihak

Pihak	BUM Desa	Pihak Penyerta Modal
Kewajiban	1. Menyediakan Alat Pendukung	1. Menyiapkan Lahan/Kios
	2. Memberikan bagian keuntungan kepada Pendapatan Asli Desa	2. Menyediakan Modal Kerja (Penyertaan Modal)
	3. Melakukan pengelolaan usaha dengan baik dan menguntungkan	3. Memberi pengarahan dan pelatihan penguatan pengurus.
	4. Membuat laporan pertanggungjawaban semester dan tahunan	4. Melakukan pengecekan laporan berkala
Hak	1. Menerima Penyertaan Modal Kerja	1. Menerima 50 % dari keuntungan bersih
	2. Menerima 50 % keuntungan bersih tambahan modal&pengurus	2. Melakukan monitoring

2. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Volume	Lokasi	Kedudukan Hukum/ Kepemilikan/ Penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Tanah Kas Desa seluas 200m ²	1 unit	RT 001 RW 001	Aset Desa	Lahan Parkir
Bangunan Kios seluas 4 x 6 m	1 unit	RT 001 RW 001	Aset Desa	Kios Operasional Bumdes
Selepan Keliling	1 Unit	RT 001 RW 001	Aset Bumdes	Modal Kerja
Pom Mini	1 unit	RT 001 RW 01	Aset Bumdes	Modal Kerja
BRILink	1 Unit	RT 001 RW 01	Aset Bumdes	Modal Kerja

3. Besaran Investasi (Penyertaan Modal) 2021

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
1	Rp. 50.000.000	Penitipan Sepeda	APBDes Mojogedang
2	Rp. 20.000.000	Pom Mini	Propinsi

3	Rp. 70.000.000	Selep Keliling	Kemendes
Total Rp. 140.000.000			

4. Bentuk Kerja Sama

- sewa-menyewa,
- kerja sama pemanfaatan,

5. Proyeksi Keuangan dan Pembagian Hasil Usaha :

- Pendapatan Asli Desa sebesar 50% (lima puluh per seratus) yang penggunaannya diprioritaskan untuk pemberian bantuan untuk masyarakat miskin, bantuan sosial, dan lain-lain bantuan sesuai hasil musyawarah;
- Laba Ditahan untuk Modal bagi Usaha BUM Desa/Unit Usaha BUM Desa yang membutuhkan pengembangan usaha sebesar 25 % (dua puluh lima per seratus).
- Pengurus sebesar 25 % (dua puluh lima per seratus), dengan rincian :
 - 5% untuk Penasehat
 - 5% untuk Pengawas
 - 12% untuk Pengurus
(Ketua, Sekretaris, Bendahara, Ketua-Ketua Unit, Anggota-anggota Unit)
 - 3% untuk Dana Sosial

B. Rencana Kerja Sama Non-Usaha

Rencana kerja sama non-usaha sekurang-kurangnya menjelaskan mengenai pihak-pihak yang akan bekerja sama, sumber daya yang akan dikerjasamakan, besaran nilai investasi/kebutuhan biaya, dan bentuk kerja sama

6. Pihak-Pihak

Pihak	BUM Desa	Pihak Pelatih
Kewajiban	1. Menyediakan tempat latihan	1. Memberikan Pelatihan dan contoh-contoh
	2. Menyediakan biaya Latihan	2. Membantu pengecekan laporan
	3. Menyiapan SDM yang akan dilatih	3. Mendampingi pengelolaan usaha
Hak	1. Mendapatkan pelatihan	1. Menerima honor melatih
	2. Mendapat dampingan	3. Honor dampingan

7. Sumber Daya yang Dikerjasamakan

Sumber Daya	Lokasi	Kedudukan Hukum/ Kepemilikan/ Penguasaan	Peruntukan dalam Kerja Sama
Sumber Daya Manusia	Kios Bumdes	Pengelola BUMDes	Peserta Pelatihan
Laporan Bulanan	Kios Bumdes	Pengelola BUMDes	Peserta
Laporan Semester	Kios Bumdes	Pengelola BUMDes	Peserta
LPJ Tahunan	Kios Bumdes	Pengelola BUMDes	Peserta

8. Kebutuhan Biaya

No	Kebutuhan Biaya	Peruntukan	Pihak yang Menanggung Biaya
1	Rp. 500.000	Tenaga Pelatih/Pendamping	BUMDes ABADI MAKMUR
2	Rp. 200.000	Pengawas	BUMDes ABADI MAKMUR
3	Rp. 500.000	Akuntan/Profesional	BUMDes ABADI MAKMUR
Total Rp. 1.200.000			

9. Bentuk Kerja Sama

- Transfer Teknologi, Ilmu Pengetahuan, Seni Dan Kebudayaan;
- Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia;
- Bentuk Kerja Sama Lain Yang Disepakati Kemudian Sesuai Kebutuhan.

BAB VI
RENCANA KEGIATAN DAN KEBUTUHAN

Rencana kegiatan dan kebutuhan disusun sebelum penambahan modal kepada BUM Desa/BUM Desa Bersama. Rencana kegiatan dan kebutuhan serta analisis keuangan disampaikan untuk menjadi bahan pengambilan keputusan atau persetujuan oleh musyawarah desa/musyawarah antar desa terhadap kelayakan penambahan modal BUM Desa/BUM Desa Bersama. Rencana kegiatan dan kebutuhan sekurang-kurangnya berisi hal-hal berikut:

1. **Usaha/Barang/Jasa yang Akan Dikembangkan**

No	Uraian	Volume
1	Parkiran	100 Motor
2	Selep Keliling	2 Kwintal
3	Pom Mini	100 Liter
4	Foto Copy	
5	BRILink	1 Unit

2. **Target Pasar**

No	Uraian	Target
1	Parkiran	Anak Sekolah
2	Selep Keliling	Warga Masyarakat
3	Pom Mini	Warga Masyarakat
4	Foto Copy	Warga Masyarakat
5	BRILink	Warga Masyarakat

3. **Nilai Bisnis yang Dikembangkan**

No	Komponen	Kemudahan dan kelebihan yang di tawarkan
1	Komoditas	Hanya menyediakan komoditas terlaris berdasarkan survai
2	Harga	Harga kompetitif (bersaing)
3	Model Pembayaran	1. Cash, 2. Tempo / Angsuran, 3. Titipan
4	Distribusi	Barang dagangan dantar sampai tujuan (delivery order)

4. **Model Distribusi Informasi dan Produk**

No	Uraian	Target
1	Distribusi Informasi	1. Pembuatan brosur, 2. Surat pesanan,
2	Distribusi Barang Dagangan	2. Diantar Sampai tujuan

5. **Pelayanan Konsumen**

No	Uraian	Keterangan
1	Pemberian APK	Setiap toko mitra diberi APK berupa spanduk BUMBes
2	Diskon, Bonus dan Cash Back	Setiap transaksi lebih dari satu juta dalam satu minggu mitra mendapat cash back sebesar ½ %
3	THR	Toko Mitra yang telah bermitra minimal satu tahun mendapat THR

6. Perhitungan Rencana Pendapatan Usaha

No	Omset Per Bulan	Target Keuntungan	Perputaran Modal	Jumlah Pendapatan Kotor dalam satu bulan
1	Unit Usaha Parkiran			
	Rp 1.400.000	20 %	1x / bulan	Rp. 2.800.000
2	Unit Usaha Selep Keliling			
	Rp 1.300.000	20 %	1x / bulan	Rp. 4.100.000
3	Unit Usaha Toko ATK			
	Rp. 420.000	10%	1x / bulan	Rp. 420.000
4	Unit Usaha POM MINI			
	Rp. 400.000	10%	1x / bulan	Rp. 900.000
5	Unit Usaha BRILink			
	100.000	2%	1x / bulan	Rp. 100.000
Total Pendapatan Kotor dalam Satu Bulan				Rp 8.320.000

7. Kegiatan Utama yang Dilakukan

No	Uraian
1	Belanja pengadaan barang dagangan
2	Pelayanan
3	Pengadministrasian
4	Promosi
5	Distribusi barang

8. Kebutuhan Sumber Daya

No	Jenis Sumber Daya	Jumlah Yang diperlukan
1	Aplikasi Keuangan BUMDes	1 Unit

9. Mitra Usaha

No	Nama Mitra	Keterangan
1	POM BENSIN Botok	Untuk kulakan produk BBM
2	Toko Tiara	Untuk kulakan produk ATK

10. Kebutuhan Tambahan Modal

No	Uraian	Anggaran
1	Modal Investasi	Rp. 2.000.000
1.1	Pengadaan Aplikasi	Rp. 2.000.000
2	Modal Kerja	Rp. 18.000.000
2.2	Penambahan barang persediaan / stok	Rp. 18.000.000
Jumlah		Rp. 20.000.000

11. Kesimpulan tentang usaha

Dengan pengelolaan yang baik dan cermat terhadap unit-unit usaha BUMDes ini diharapkan meningkatkan PADes dan kesejahteraan warga masyarakat.